

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Pada tanggal 22 Juli 2025, penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM, potensi pengembangan UMKM, serta pendekatan langsung kepada pemilik UMKM CV. *Tumbuh Agridfa* guna memahami lebih mendalam karakteristik dan dinamika usaha tersebut. Selain itu, Hasil diskusi menunjukkan bahwa UMKM tersebut masih menghadapi kendala utama berupa identitas logo yang belum di milikinya untuk menggambarkan atau mencerminkan nilai-nilai dari UMKM CV. *Tumbuh Agridfa*.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

2.1.1 Program Individu

Table 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

NO	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SASARAN	HASIL
1.	Pembuatan desain Logo	Abizar Yusuf	CV. Tumbuh Agridfa	Logo di rancang sedemikian mungkin dan menghasilkan makna dan nilai nilai yang dapat mewakili UMKM - CV. Tumbuh Agridfa
2	Implementasi Logo dan Persetujuan hasil Logo	Abizar Yusuf	CV. Tumbuh Agridfa	Hasil Logo tersebut di jelaskan dan di berikan tata cara penggunaannya dan Logo mendapatkan persetujuan untuk dan logo diserahkan

				kepada pemilik UMKM CV. Tumbuh Agridfa
--	--	--	--	--

2.1.2 Program Kelompok

Table 2. 2 Program Kelompok

No.	Keterangan
1.	Membuka ruang belajar dan memberikan edukasi terkait pembelajaran untuk anak TK/SD
2.	Pembuatan dan perbaikan Gapura Selamat Datang Desa Penengahan
3.	Pembuatan Banner Struktur Organisasi Balai Desa Penengahan

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan:

Table 2. 3 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Senin, 21 Juli 2025	Penyerahan sekaligus penerimaan mahasiswa PKPM di Desa Penengahan Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksanakan

2	Selasa, 22 Juli 2025	Silaturahmi dan Kunjungan kerumah kepala desa Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksanakan
3	Rabu, 23 Juli 2025	Silaturahmi dan kunjungan ke dusun 05 Desa Penengahan	Terlaksanakan
4	Kamis, 24 Juli 2025	Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksanakan
5	Jum'at, 25 Juli 2025	Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksanakan
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Silaturahmi dan kunjungan UMKM Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu	Terlaksanakan
7	Senin, 28 Juli 2025	Pemaparan dan Perkenalan Kepada Seluruh Aparat Desa Penengahan	Terlaksanakan
8	Selasa, 29 Juli 2025	Kunjungan Di SDN Desa Penengahan	Terlaksanakan
9	Rabu, 30 Juli 2025	Observasi kondisi eksisting Usaha Pengepul Jagung Silaturahmi Bersama Karang Taruna Desa Penengahan	Terlaksanakan
10	Kamis, 31 Juli 2025	Mengajar di SDN Penengahan	Terlaksanakan
11	Jum'at, 1 Agustus 2025	Sosialisasi di SDN Penengahan Rapat Membahas Kegiatan 17 Agustus bersama Karang Taruna	Terlaksanakan
12	Sabtu, 2 Agustus 2025	Sosialisasi di SDN Kecil Gunung Botol	Terlaksanakan
13	Senin, 4 Agustus 2025	Kunjungan ke rumah produksi UMKM Bakso Ikan Mak Bule	Terlaksanakan
14	Selasa, 5 Agustus 2025	Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-Ibu Desa Penengahan Kunjungan DPL Persiapan panitia bersama karang taruna Mengajar anak-anak dirumah	Terlaksanakan
15	Rabu, 6 Agustus 2025	Menghadiri arak-arakan Desa Penengahan	Terlaksanakan
16	Kamis, 7 Agustus 2025	Konfirmasi Mengajar di TK Annisa Mengajar anak-anak dirumah	Terlaksanakan

17	Jum'at, 8 Agustus 2025	Mengajar di TK Annisa Menghadiri dan membantu mengajar mengaji di Masjid/TPQ	Terlaksanakan
18	Sabtu, 9 Agustus 2025	Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu Desa Penengahan	Terlaksanakan
19	Senin, 11 Agustus 2025	Mengajar Les di Rumah	Terlaksanakan
20	Selasa, 12 Agustus 2025	Konfirmasi Pak Kades terkait Pembuatan Gapura Pembatas Desa Penengahan dan Gayam Proses Perbaikan Gapura Pembatas Desa Fiksasi UMKM Bakso Mak Bule	Terlaksanakan
21	Rabu, 13 Agustus 2025	Zoom bersama DPL membahas Program Kerja dan Penyusunan Laporan PKPM Fiksasi Usaha Pengepul Jagung Senam Rutin Bersama Ibu-Ibu Desa Penengahan	Terlaksanakan
22	Kamis, 14 Agustus 2025	Mengajar Les di Rumah	Terlaksanakan
23	Jum'at, 15 Agustus 2025	Pelaksanaan Lomba 17 Agustus bersama karang taruna	Terlaksanakan
24	Sabtu, 16 Agustus 2025	Perbaikan Gapura Pelaksanaan Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksanakan
25	Minggu, 17 Agustus 2025	Pengumuman Pemenang Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksanakan
26	Senin, 18 Agustus 2025	Holiday sekaligus pelepasan PKPM bersama Warga Desa Penengahan	Terlaksanakan
27	Selasa, 19 Agustus 2025	Pemaparan Hasil Program Kerja yang sudah terlaksana dan Pamitan dengan warga/aparat desa	Terlaksanakan
28	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan sekaligus pelepasan Peserta PKPM Kelompok 31 Desa Penengahan	Terlaksanakan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) yang telah disusun dan dilaksanakan, berikut disampaikan hasil dari program kerja beserta dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan. Adapun rincian hasil kegiatan dan dokumentasinya adalah sebagai berikut:

2.3.1 Program Kegiatan Utama Individu

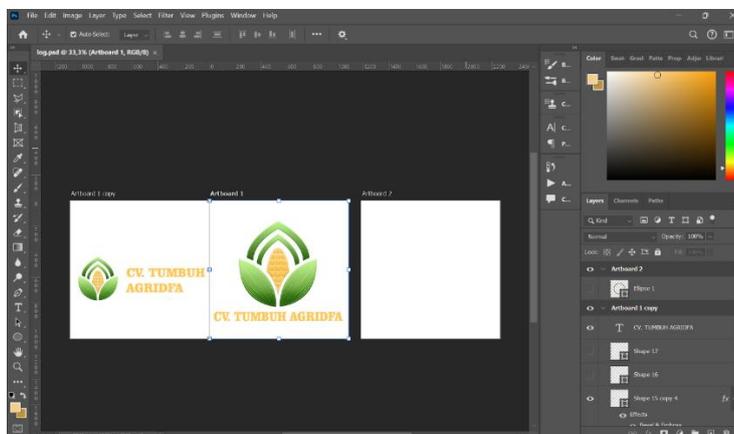
a. Implementasi Terkait Perancangan Logo UMKM CV. Tumbuh Agrid

Tahap perancangan logo dimulai dengan kegiatan observasi dan analisis terhadap kondisi UMKM CV. Tumbuh Agridfa. Hasil observasi menunjukkan bahwa UMKM ini belum memiliki identitas visual yang mampu merepresentasikan karakter dan visi usaha. Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan informasi melalui wawancara dengan pemilik usaha untuk memahami nilai, tujuan, serta pesan yang ingin disampaikan melalui logo.

1. Jagung sebagai komoditas utama yang menjadi ciri khas usaha.
2. Simbol pertumbuhan sebagai representasi kemajuan dan keberlanjutan.
3. Warna hijau dan kuning yang mencerminkan kesuburan serta hasil bumi.
4. Tipografi sederhana dan modern agar mudah diaplikasikan di berbagai media.

Proses desain dilakukan dengan menyusun beberapa alternatif konsep logo. Alternatif tersebut kemudian dipresentasikan kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan masukan. Setelah melalui proses diskusi dan revisi, dipilih satu desain final yang dianggap paling representatif, yakni logo yang menampilkan ikon jagung dengan elemen grafis mengarah ke atas sebagai simbol pertumbuhan, dipadukan dengan tipografi yang tegas dan mudah dibaca.

Dengan demikian, perancangan logo ini tidak hanya menghasilkan simbol visual, tetapi juga identitas yang memiliki makna, sehingga dapat mendukung citra profesional CV. Tumbuh Agridfa.



Gambar 2.1 Proses Perancangan Logo

b. Pemberian dan hasil logo UMKM CV. Tumbuh Agridfa

Gambar 2.2 Penyerahan hasil logo kepada CV. Tumbuh Agridfa



Gambar 2.3 Hasil logo UMKM CV. Tumbuh Agridfa

(Sumber: Data Diolah Agustus 2025)

c. Penerapan penggunaan logo pada CV. Tumbuh Agridfa

Logo yang telah difinalisasi selanjutnya diimplementasikan sebagai identitas visual resmi CV. Tumbuh Agridfa. Implementasi ini dilakukan dengan menjadikan logo sebagai tanda pengenal utama yang melekat pada usaha, baik dalam dokumen, komunikasi usaha, maupun perencanaan kemasan produk.

Penerapan logo memberikan dampak strategis bagi UMKM, antara lain:

1. Menjadi simbol profesionalisme yang meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra usaha.
2. Memperkuat citra dan identitas usaha, sehingga lebih mudah dikenali oleh masyarakat.
3. Memberikan konsistensi visual yang mendukung pemasaran dan memperluas daya saing produk.

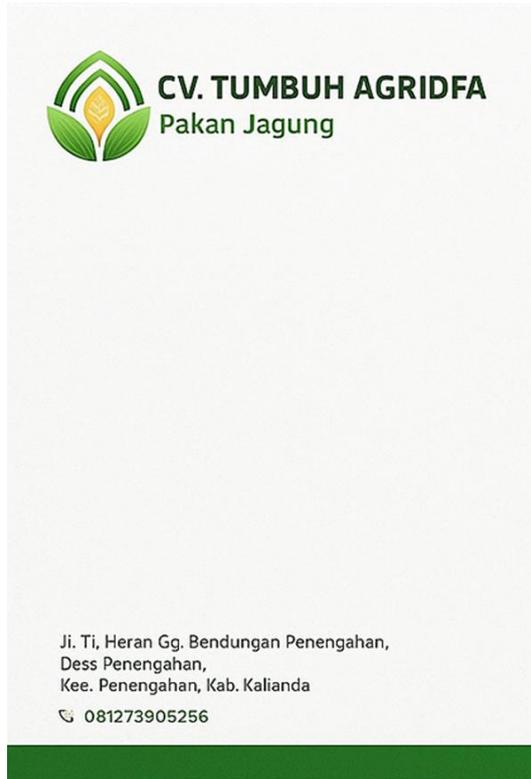
Melalui implementasi ini, CV. Tumbuh Agridfa memiliki identitas visual yang lebih kuat dan terarah, sehingga dapat mendukung keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan daya saing produk di tengah perkembangan pasar.

a. Logo di tuangkan dalam Name Card



Gambar 2.4 Name card CV. Tumbuh Agridfa

b. Logo di tuangkan dalam Letterhead



Gambar 2.5 Letterhead CV. Tumbuh Agridfa



Gambar 2.6 Letterhead CV. Tumbuh Agridfa

2.3.2 Program Kegiatan Kelompok

1. Program mengajar di SDN Penengahan

Program mengajar dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa PKPM dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar. Kegiatan ini difokuskan pada pembelajaran numerik dan membaca untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Penengahan. Materi numerik diberikan agar siswa lebih terampil dalam berhitung, sedangkan materi membaca bertujuan menumbuhkan minat baca sekaligus memperkuat kemampuan literasi dasar. Program ini dilaksanakan secara interaktif dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk terus belajar.

2. Program Sosialisasi di SDN Penengahan dan SDN Kecil Gunung Botol

Kegiatan sosialisasi bertema *Stop Bullying* dan *Bahaya Gadget* diselenggarakan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga sikap sosial dan menggunakan teknologi secara bijak. Materi *Stop Bullying* membekali siswa agar mampu membedakan sikap yang tergolong perundungan serta mendorong sikap saling menghargai antar teman. Sementara itu, materi *Bahaya Gadget* menjelaskan dampak negatif penggunaan gawai berlebihan, baik dari segi kesehatan, psikologis, maupun sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu menerapkan perilaku positif di lingkungan sekolah maupun rumah.

3. Rumah Belajar di Posko

Rumah Belajar dilaksanakan di posko mahasiswa PKPM sebagai wadah pembelajaran alternatif bagi anak-anak Desa Penengahan. Kegiatan ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi membaca, berhitung, menulis, serta bercerita. Melalui Rumah Belajar, anak-anak mendapatkan pendampingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan keterampilan menulis. Selain itu, sesi bercerita juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk melatih imajinasi, keberanian berbicara di depan teman, serta memperkuat kemampuan komunikasi. Kehadiran Rumah Belajar diharapkan dapat menumbuhkan budaya belajar yang menyenangkan di lingkungan desa.

4. UMKM Kreatif (CV. Tumbuh Agridfa)

Program UMKM kreatif dilaksanakan bersama mitra usaha CV Tumbuh Agridfa sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Desa Penengahan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan identitas visual berupa logo perusahaan agar memiliki citra profesional, inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket sebagai produk ramah lingkungan, perancangan dan pembuatan website untuk memperluas jangkauan pemasaran digital, serta pendampingan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) karyawan guna meningkatkan efektivitas kerja. Program ini diharapkan mampu memperkuat daya saing CV Tumbuh Agridfa dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

5. Program Belajar Bersama di TK Annisa

Program belajar bersama di TK Annisa dilaksanakan dengan kegiatan mewarnai sketsa gambar pada kertas. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreativitas, melatih motorik halus, serta mengembangkan imajinasi anak-anak usia dini. Mahasiswa PKPM mendampingi anak-anak dalam proses mewarnai, memberikan arahan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

6. Perbaikan Gapura Desa Pembatas Desa Penengahan

Perbaikan gapura pembatas Desa Penengahan dilaksanakan pada tanggal 12–16 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa PKPM kelompok 31 dan masyarakat desa sebagai bentuk kerja sama nyata dalam menjaga sarana prasarana desa. Perbaikan gapura dilakukan untuk memperindah tampilan serta memperkuat identitas desa sebagai pintu masuk wilayah administratif. Melalui gotong royong ini, mahasiswa dan masyarakat dapat mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap fasilitas umum.

7. Inovasi Pengolahan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Briket

Program inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan

potensi sumber daya lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 15 Agustus 2025, dengan sasaran masyarakat dan aparatur Desa Penengahan. Limbah bonggol jagung yang selama ini tidak dimanfaatkan diolah menjadi briket yang bernilai guna tinggi sebagai bahan bakar alternatif. Selain praktik pembuatan briket, pada tanggal 19 Agustus 2025 juga diadakan penyuluhan mengenai manfaat, potensi pasar, serta cara penggunaan briket tersebut. Diharapkan program ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan inovasi energi alternatif sekaligus membuka peluang usaha baru.

8. Pembuatan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

Pembuatan struktur organisasi pemerintahan Desa Penengahan dilakukan pada tanggal 8–10 Agustus 2025. Struktur organisasi ini disusun dengan tujuan memperjelas pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab aparatur desa. Setelah selesai, struktur organisasi diserahkan secara resmi kepada aparatur desa di kantor Desa Penengahan. Dengan adanya struktur organisasi yang tertata, diharapkan tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih baik, sistematis, dan transparan sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif.

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 merupakan bentuk kontribusi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam pengabdian kepada masyarakat, sekaligus upaya mendukung pemerintah desa dalam mempromosikan potensi desa kepada khalayak luas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Penengahan. Kegiatan PKPM ini bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di Desa Penengahan, serta masyarakat secara umum. Melalui pelaksanaan PKPM, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan meningkat, dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial, Branding Identity dan Perancangan Logo untuk meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*). Masyarakat Desa Penengah menunjukkan sikap terbuka dan antusias terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

a. Dampak bagi UMKM CV. Tumbuh Agridfa

UMKM CV. Tumbuh Agridfa mengalami peningkatan kesadaran merek (*brand awareness*) melalui Citra Logo yang mencerminkan nilai nilai dan karakter yang kuat dan mampu bersaing secara professional di pasaran.

b. Dampak bagi Masyarakat Desa Rajabasa

Pelaksanaan PKPM di Desa Penengahan berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui musyawarah, gotong royong, serta proses alih pengetahuan baik akademis maupun non-akademis dari mahasiswa kepada warga.

c. Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperluas wawasan dan pengalaman dengan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan melalui kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis, termasuk menumbuhkan sikap sosial yang tinggi, melatih kepemimpinan, kemandirian, serta kemampuan kerja sama tim yang efektif.